

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman didunia pendidikan yang terus berubah secara signifikan menimbulkan banyak pola pikir pendidik. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bisa berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membacakan cerita kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajari bayinya sebelum kelahiran. Seperti yang tercantu dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan sangat penting bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi dirinya serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat sekitar. Seperti yang kita tahu dalam menghadapi tantangan zaman suatu bangsa perlu mempersiapkan generasi muda penerus bangsa nya sejak dini, baik dari segi mental maupun spiritual. Kata pendidikan bagi orang awam umumnya langsung mengkaitkan dengan masalah sekolah, dalam arti pertemuan antara guru dan murid, sehingga orang tua merasa berkewajiban untuk mendidik anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pendidikan formal atau non formal.

Idealnya pendidikan dilakukan oleh seorang anak pada tahap pertama adalah di lingkungan keluarga, setelah anak itu cukup umur untuk memasuki jenjang pendidikan formal maka orang tua berkewajiban memberikan tuntunan kepada anak untuk dapat mengikuti pendidikan formal tersebut sampai anak itu dapat melaksanakan pendidikannya secara mandiri tanpa harus dibantu oleh orang tua nya lagi.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi seorang anak, anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan didalam keluarga. Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina

maupun sebagai guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Maka orang tua didalam keluarga harus dan merupakan kewajiban untuk memperhatikan anak-anaknya serta mendidiknya sejak anak itu kecil, bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan, jadi tugas orang tua adalah membimbing dan memberi perhatian lebih terhadap pendidikan anaknya.

Keluarga merupakan lingkungan terdekat dalam menunjang keterlanjutan pendidikan. Hal ini sangat beralasan, karena pendidikan awal seseorang dimulai dari pendidikan keluarga sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Dalam tahapan jenjang pendidikan formal, keluarga juga memegang peranan penting dalam memotivasi dan menunjang berkesinambungannya suatu pendidikan bagi individu dalam keluarga tersebut. Seorang anak akan merasa disayangi apabila diberikan perhatian lebih oleh orang tuanya, misalnya dalam hal pendidikan. Dengan begitu anak akan berusaha semampunya belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang tinggi di sekolah, berharap dengan adanya hal tersebut ia dapat membuat orang tuanya bangga akan dirinya. Ini berarti anak memerlukan bantuan orang lain untuk meningkatkan semangat belajarnya, dalam hal ini orang tua berperan penting dalam keberhasilan belajar anaknya.

Hal yang terjadi saat ini adalah sebagian besar orang tua berfikir bahwa kewajibannya hanya membiayai sekolah anaknya tanpa mengetahui lebih dalam pendidikan seperti apa yang dibutuhkan oleh anak tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka masih rendah. Berdasarkan

hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. Data masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2014**

| No            | Tingkat Pendidikan   | Jumlah       |
|---------------|----------------------|--------------|
| 1             | Tidak Pernah Sekolah | 84           |
| 2             | Tidak Tamat SD       | 215          |
| 3             | Tamat SD             | 953          |
| 4             | Tamat SMP            | 947          |
| 5             | Tamat SMA            | 428          |
| 6             | D1                   | -            |
| 7             | D2                   | 10           |
| 8             | D3                   | 4            |
| 9             | S1                   | 10           |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>2.651</b> |

*Sumber: Dokumentasi Desa sukorejo Tahun 2014*

Berdasarkan data tersebut, jumlah masyarakat yang menjalani pendidikan berjumlah 2.651 orang, dari jenjang Sekolah Dasar sampai Strata Satu, namun mayoritas pendidikannya adalah sampai tingkat SMA saja, banyak dari mereka yang kurang memperhatikan arti pentingnya pendidikan, bahkan tidak jarang yang putus sekolah akibat kurangnya dukungan dan motivasi orang tua.

Masyarakat di Desa Sukorejo mayoritas bekerja sebagai petani yang hampir setiap hari mereka menghabiskan waktunya untuk bekerja disawah, kegiatan tersebut terjadi dari terbitnya matahari hingga menjelang terbenamnya matahari, sehingga hanya ada sedikit waktu bagi mereka untuk memperhatikan pendidikan

anak. Bahkan ketika malam hari saat anak mengulas pelajaran yang sudah diberikan disekolah orang tua terkadang tidak membantu anak untuk belajar dirumah, mereka mempercayai bahwa anak tersebut bisa menguasai sendiri materi yang telah diajarkan disekolah. Tak jarang orang tua malah memilih untuk tidur dengan alasan lelah setelah seharian bekerja disawah.

Fakta yang terjadi saat ini adalah orang tua masih belum mengerti arti penting pendidikan, mereka berfikir bahwa pendidikan yang terpenting hanyalah ketika anak berangkat ke sekolah, belajar dan mendapatkan nilai yang tinggi disekolah. Hal yang sangat sering terjadi adalah ketika anak memasuki awal pendidikan, baik itu ditingkat SMP atau SMA, disini orang tua mulai mempercayakan semua pada anak, baik untuk memilih sekolah atau jurusan apa yang mereka inginkan dan mereka sukai. Ada kalanya sikap orang tua yang seperti ini dinilai baik, namun ada beberapa hal yang kurang baik jika hal ini dilakukan, misalnya anak memilih sekolah atau jurusan itu karena terpengaruh oleh teman-temannya bukan atas dasar kemampuan belajar yang dimilikinya, disinilah orang tua dituntut untuk mengerti arti penting pendidikan sehingga nasehat dan bimbingan orang tua mampu memberikan pengaruh penting bagi keberhasilan belajar anak.

Dimulai dari pemahaman orang tua yang kurang tentang pentingnya pendidikan sehingga mereka hanya berfikir untuk membiayai sekolah anaknya tanpa mengetahui hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan. Misalnya orang tua seharusnya menganjurkan anak untuk memilih sekolah dan

jurusan apa yang tepat bagi anak tersebut sehingga nantinya anak tersebut tidak salah dalam menentukan masa depan. Pada dasarnya keberhasilan belajar bukanlah hanya terpaku pada nilai tinggi yang didapat disekolah, namun keberhasilan yang sesungguhnya adalah ketika anak tersebut mampu memahami setiap proses belajar yang ia lakukan disekolah, maupun dalam masyarakat, yang terpenting adalah proses belajarnya bukan hasil akhirnya, karena setiap orang mampu mendapatkan hasil dengan nilai tinggi meskipun dengan cara yang singkat, namun mereka belum tentu memahami apa saja makna dari belajar itu sendiri.

Orang tua perlu memahami bagaimana proses atau perkembangan belajar anak tersebut, apakah ia benar-benar layak untuk mendapatkan nilai tinggi atau ia mendapatkannya dengan cara yang singkat yaitu dengan menyontek teman, disinilah peran orang tua sangat diperlukan bagi anak untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar anaknya. Selain proses perkembangannya orang tua juga harus memperhatikan kriteria sekolah yang baik bagi anaknya, misalnya dilihat dari tenaga pengajar yang profesional, sekolah yang memiliki prestasi yang baik serta lingkungan sekolah yang berpengaruh positif bagi perkembangan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba memaparkan permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Orang Tua

Tentang Pentingnya Pendidikan Terhadap Keberhasilan Belajar Anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun 2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua tentang pendidikan masih rendah
2. Pentingnya pendidikan bagi anak
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak
4. Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah
5. Motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan masih rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dan agar penelitian ini tidak terlalu luas jangkauannya maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu Pengaruh pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun 2014

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pemahaman orang tua

tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun 2014?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun 2015

### 2. Kegunaan Penelitian

#### 2.1. Secara teoritis

Penelitian tentang pengaruh pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu berguna untuk mengembangkan konsep-konsep pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara teoritik. Kajian penelitian ini berkaitan dengan upaya membina pengetahuan, keterampilan dan watak atau karakter warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila baik disekolah maupun keluarga.

#### 2.2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan masukan untuk membantu mengarahkan peran serta orang tua dalam membantu anak dalam proses dan perkembangan pendidikan.



## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup ilmu pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), pada wilayah kajian pendidikan kewarganegaraan, karena berkaitan dengan hak warga negara untuk memperoleh pendidikan.

### 2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini meneliti pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak

### 3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu

### 4. Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah penelitian ini adalah Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu

### 5. Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan FKIP Universitas Lampung 14 Oktober 2014 sampai dengan selesai.